

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 2 KENDAL



Disusun sebagai bukti telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing : Drs. Gunadi, M.T.

Disusun Oleh :

Nama : Gigih Suprabowo
NIM : 5101409095
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

kepala Sekolah

Soedjatmiko, M. Pd
NIP 197208151997021001

Drs. Maryono, M. Pd
NIP 196403041989031028

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji-pujian terindah dan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan segala rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis sanggup melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dan dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW sebagai suri tauladan dan guru sepanjang hayat.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

- a. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., Rektor Universitas Negeri Semarang
- b. Drs. Maryono, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 2 Kendal yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program PPL II di SMK Negeri 2.
- c. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
- d. Drs. Gunadi, M.T., sebagai Dosen Pembimbing PPL Jurusan Teknik Sipil di SMK Negeri 2 kendal.
- e. Soejatmiko, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL SMK Negeri 2 Kendal yang telah memberikan bimbingan.
- f. Drs. Martin Kusumo Putro, M.PD, selaku koordinator guru pamong
- g. Drs. Heru Pramono, S.Pd., selaku Ka. Prodi Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 Kendal.
- h. Wigiarto, S.Pd., selaku Kakompak. TGB dan juga guru pamong SMK Negeri 2 Kendal yang telah memberikan bimbingan serta nasehatnya.
- i. Bapak, Ibu guru dan karyawan serta para siswa SMK Negeri 2 Kendal serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Negeri 2 Kendal.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih terdapat banyak kekurangan, maka segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Kendal, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
Daftar Lampiran	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	8
B. Tujuan	9
C. Manfaat	9
1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan	9
2. Manfaat bagi Sekolah latihan	10
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	11
B. Dasar Pelaksanaan	11
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	12
D. Persyaratan dan Tempat	12
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	12
F. Tugas Guru Praktikan	12
G. Kompetensi Guru	14
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	15
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	16
B. Tahapan Kegiatan	16
C. Materi Kegiatan	17
D. Proses Bimbingan	18
E. Faktor Pendukung Dan Penghambat	18

F. Hasil Pelaksanaan	19
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	21
B. Saran	21
Refleksi Diri.....	22
Lampiran.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
 - a. Jadwal kegiatan apel pagi, apel siang, salaman di depan, salaman ditengah, salaman di belakang, dan tadarus Qur'an
2. Presensi Mahasiswa PPL
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Rincian Minggu Efektif
 - c. Program Mingguan Berdasarkan Kaldik
 - d. Silabus
 - e. RPP
 - f. Jadwal mengajar
 - g. Agenda mengajar
 - h. Soal ulangan harian
 - i. Daftar nilai siswa
 - j. Analisis nilai
6. Daftar Presensi Siswa
7. Daftar Nama-nama Guru dan Karyawan SMK Negeri 2 Kendal
Dokumentasi Kegiatan Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai sebuah kampus yang memiliki program kependidikan, Universitas Negeri Semarang mempunyai misi untuk menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan yang tugasnya bukan hanya sebagai guru. Oleh karena itu program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru merupakan kebutuhan yang harus dilaksanakan sebagai konsekuensi dari hal tersebut

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola

oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk sebagai mitra.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) digunakan sebagai sarana latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem kegiatan belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas sebagai seorang guru yang sebenarnya.

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama di perkuliahan ke dalam kelas yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional dan berkompeten.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- d. Universitas Negeri Semarang sebagai instansi pencetak tenaga pendidik bisa melihat kondisi sekolahan sebagai tempat penyaluran lulusan Universitas, sehingga bisa membuat sistem yang relevan dengan kebutuhan sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL I maupun PPL II. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap Mahasiswa program kependidikan UNNES wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Diploma, dan program Akta. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL I sebanyak 2 SKS, dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL II.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah : SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
3. Telah membayar SPP dan membayar biaya PPL.
4. Telah memesan KRS PPL dan memesan sebagai peserta PPL.
5. Mengisi KRS PPL dan Mendaftar sebagai peserta PPL.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain yang terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta

mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya, sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku di sekolah masing-masing.
 - c. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua, masyarakat dan industri.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - e. Guru sebagai manusia pendidik hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila karena perilaku guru akan menjadi referensi para siswa.
 - f. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai contoh yang baik bagi anak didiknya.
 - g. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - h. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - i. Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.

- b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K (Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Keamanan, Kekeluargaan dan Kerindangan).
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru sebagai modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru menjadi katalisator hubungan baik antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan di masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik,

tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.

3. menguasai materi pembelajaran
4. menguasai pengelolaan pembelajaran
5. menguasai evaluasi pembelajaran
6. memiliki kepribadian wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan satuan pendidikan maupun kelompok satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri berupa kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan tersebut. Kurikulum ini kemudian disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan bisa beragam antara satu dengan yang lain disesuaikan dengan karakteristik, kondisi dan potensi setempat. Namun demikian, bukan berarti satuan pendidikan dapat mengembangkan kurikulum tanpa menggunakan acuan. Untuk menjamin kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan harus memenuhi standar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 3 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 2 Kendal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan instansi terkait.

SMK Negeri 2 Kendal terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

4. Sudah menggunakan kurikulum KTSP
5. Letak sekolah tidak terlalu jauh dari kampus
6. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai tanggal 26 Juli 2012

b. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan Gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 Jam 06.30 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Kendal dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu : guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari menyusun silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran dan perangkat evaluasi. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan tugas utama mengajar standar kompetensi Menggambar Rencana Plat Lantai dengan lima kompetensi dasar.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan memberikan koreksi jika terdapat kekeliruan.
2. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran dan hubungan dengan sekolah.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong ataupun guru yang lain tentang materi dan metode yang akan digunakan.

E. Faktor Pendukung Dan Penghambat

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal-hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung
 - Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
 - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
 - Proses bimbingan yang lancar.
 - Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan PPL.

- Di sekolah latihan, praktikan mendapatkan banyak nilai lebih dari guru pamong berupa pendalaman materi *software* desain bangunan serta pengetahuan lain yang kadang tidak ada di tempat lain.
2. Hal-hal yang menghambat
 - Waktu pelaksanaan PPL terbatas, sehingga praktikan merasa masih hal yang harus dipelajari.

F. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang professional dan berkompeten sesuai dengan kebutuhan instansi pendidikan. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar menjadi efektif. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan doa, melakukan pembentukan karakter kemudian menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Agar tidak membuat kegaduhan, pertanyaan yang dilontarkan ke siswa harus dijawab satu persatu oleh siswa dengan cara mengangkat tangan atau ditunjuk.

4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar, media yang unik, serta dengan model diskusi panel.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Ketrampilan memimpin diskusi

Salah satu pemelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat memberi materi ataupun praktikum dan terdiri dari empat siswa atau lebih. Praktikan berfungsi sebagai fasilitator dan pendamping diskusi.

7. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan. Dalam proses ini, praktikan menggunakan metode pembuatan kesepakatan dengan siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas dan melaksanakan proses evaluasi. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran, kreatifitas dan berinisiatif dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Universitas Negeri Semarang agar lebih berkoordinasi dengan sekolah atau instansi mitra dalam pelaksanaan PPL.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Kepada SMK Negeri 2 Kendal agar tetap meningkatkan kualitas sekolah dan memberikan masukan kepada Universitas Negeri Semarang agar menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kondisi sekolah

Nama : Gigih Suprabowo
NIM : 5101409095
Fakultas : FT
Jurusan : Teknik Sipil
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Mata Pelajaran : Gambar Beton

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah...

Ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh keluarga besar SMK Negeri 2 Kendal, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan lancar.

Berdasarkan keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES), menimbang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, mahasiswa UNNES melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL I & PPL II) dan ini dilaksanakan di Kota Kendal. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik menjalin hubungan baik sekolah, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah yang sudah ditetapkan oleh UPT UNNES. Penulis ditempatkan di SMK Negeri 2 Kendal. SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. Hal tersebut ditandai dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh para guru dengan baik dan System Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 : 2008, yang mulai ditetapkan di SMK Negeri 2 Kendal tanggal 30 april 2009. Dan mulai 2012 SMK Negeri 2 Kendal bekerjasama dengan Kodim kendal untuk ikut partisipasi membimbing taruna-taruni SMK Negeri 2 Kendal menanamkan pendidikan karakter dan wawasan kebangsaan selama 3 bulan. Setiap datang ke sekolah taruna-taruni harus bersalaman dengan bapak/ibu guru di gerbang masuk sekolah, wajib apel pagi dan siang, latihan PBB, menyanyikan lagu kebangsaan setiap pelajaran dimulai. Pada waktu praktikan melakukan observasi pertama kali di sekolah latihan, Letak sekolah yang cukup strategis berada di tengah-tengah kota, Transportasi yang mudah dijangkau, keadaan fisik sekolah yang terlihat rapi dan bersih, memiliki fasilitas yang baik sebagai pendukung pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 2 Kendal oleh praktikan, maka praktikan berpendapat bahwa SMK Negeri 2 Kendal tergolong baik. SMK Negeri 2 Kendal berkompetensi dalam memajukan pendidikan, itu dapat diketahui dengan membaca kebijakan mutu yaitu SUKSES merupakan :

- Sistem pembelajaran CBT menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

- Utamakan kepuasan pelanggan dalam segala penyelenggaraan kegiatan.
- Kualitas produk dan jasa sebagai prioritas utama.
- Selalu meningkatkan profesionalitas di bidang teknologi.
- Efektif dalam bekerja dan dilakukan perbaikan berkelanjutan
- Sekolah bertaraf internasional dengan penerapan sistem manajemen mutu

Uraian hasil observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMK Negeri 2 Kendal berkaitan dengan:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Gambar Beton

1. Kekuatan mata pelajaran Gambar Beton.

Beton adalah salah satu bahan konstruksi yang telah umum digunakan untuk bangunan gedung, jembatan, jalan, dan lain – lain. Beton merupakan satu kesatuan yang homogen. Beton ini di buat dengan cara mencampur agregat, yaitu semen (PC), pasir, krikil, dan air. Beton selalu berkaitan dengan semua bangunan yang ada di sekitar kita. Didalam merencanakan atau membuat suatu bangunan, kita biasanya mendesain atau menggambar suatu bangunan yang akan di bangun, dan salah satunya kita tidak lepas menggambar konstruksi beton, karena banyak konstruksi bangunan yang menggunakan bahan konstruksi beton bertulang.

2. Kelemahan mata pelajaran Gambar Beton.

Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Gambar Beton itu sulit dan tidak menarik, sehingga seringkali mata pelajaran Gambar Beton menjadi momok yang menakutkan bagi siswa, juga Gambar Beton membutuhkan ketelitian yang tinggi sehingga kadang membuat malas banyak siswa untuk belajar Beton.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 2 Kendal

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Kendal sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya kondisi gedung, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, koperasi, ruang multimedia, ruang komputer, ruang satpam, ruang BK dan UKS, mushola, perpustakaan, laboratorium, bengkel teknik mesin, bengkel teknik bangunan. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan sudah komplit.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Gambar Beton di SMK Negeri 2 Kendal adalah Wigiarto, S.Pd, beliau sudah berpengalaman. Hal tersebut terbukti dari kemampuan beliau dalam mengajar dan menguasai kelas. Pada saat mahasiswa praktikan meminta bimbingan, beliau memberi masukan-masukan , saran serta pengarahan bagi mahasiswa praktikan sehingga mendapatkan bekal yang cukup yang dapat diterapkan di PPL II. Beliau sungguh-sungguh dan sabar dalam membimbing praktikan. Beliau juga sangat kooperatif dalam memberikan tugas pengajaran, sehingga membuat praktikan tidak canggung dan kesulitan dalam melaksanakan tugas yang telah diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Untuk dosen

pembimbing, beliau sangat disiplin dalam membimbing praktikan dan beliau juga sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugas.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal

Kurikulum yang dilakukan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku-buku pedoman yang digunakan seperti halnya paket sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku yang digunakan adalah buku paket mata pelajaran Matematika. Beberapa buku yang digunakan adalah buku-buku bilingual.

E. Kemampuan Diri Praktikan

PPL II merupakan pengalaman baru yang dijalani oleh mahasiswa praktikan sehingga masih sangat perlu penyesuaian dengan sekolah yang bersangkutan dan mahasiswa praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan, bantuan, dan arahan terutama dari guru pamong agar dalam pelaksanaan PPL II nantinya dapat berjalan dengan lancar. Mengingat praktikan sebagai pemula dalam proses belajar mengajar sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan dan perlu banyak belajar dari baik guru pamong maupun guru-guru senior yang lain. Praktikan merasa bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dalam membimbing dan mengarahkan serta mau memberikan masukan pada praktikan guna keberhasilan praktikan dalam perannya sebagai penerus tenaga pendidik di masa mendatang.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL II

Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL II. Manfaat tersebut antara lain adalah mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran tentang tugas-tugas sebagai pengajar, bagaimana cara membuka pelajaran, bagaimana mengelola kelas yang baik, bagaimana mengajar agar merasa siswa menyenangkan, bagaimana cara bersikap di depan kelas ketika mengajar di ruang kelas. Bimbingan serta bantuan dari guru pamong dalam mengarahkan mahasiswa praktikan ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas secara langsung pada PPL II.

G. Saran Pengembangan Bagi SMK Negeri 2 Kendal dan UNNES

Mata pelajaran Matematika adalah mata pelajaran yang menurut siswa sulit, membosankan dan juga menyeramkan maka perlu diupayakan pembelajaran yang menarik dan dibutuhkan tambahan sarana dan prasarana khususnya alat peraga. Untuk kegiatan belajar mengajar pula perlu disiapkan model pembelajaran yang menarik minat siswa dan bila perlu pembelajaran dikaitkan dengan masalah kontekstual. SMK Negeri 2 Kendal sebagai sekolah latihan telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Dalam hal ini praktikan ingin memberikan sedikit masukan agar sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran demi terwujudnya sistem belajar yang baik. Untuk UNNES, saran dari praktikan yaitu koordinasi antara pihak sekolah latihan, UPT PPL, dosen koordinator, dan dosen pembimbing lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dalam menjalankan tugasnya. Praktikan menyadari masih dalam tahap belajar sehingga pengetahuan dan

pengalaman yang berkaitan dengan belajar mengajar masih kurang, Oleh karena itu praktikan masih membutuhkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, khususnya bapak dan ibu guru SMK Negeri 2 Kendal.

Kerjasama Universitas Negeri Semarang dan SMK Negeri 2 Kendal sangat baik. Diharapkan dengan adanya PPL ini hubungan yang baik antara keduanya terus terjalin dan dapat ditingkatkan lagi. Demikian refleksi diri dari mahasiswa praktikan mata pelajaran Gambar Beton. Apabila ada kekurangannya mohon maaf.

Kendal, 8 Oktober 2012

Praktikan

Gigih Suprabowo
NIM: 5101409095